

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan tempat siswa untuk menuntut ilmu dan membimbing siswa ke arah perilaku, sikap, dan meraih prestasi yang diinginkan. Prestasi merupakan tingkat keberhasilan yang harus dicapai setiap individu. Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian guru terhadap hasil tes mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, dan kadang terasa amat sulit. Demikian kenyataan yang sering di jumpai pada setiap siswa di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. (Ahmad/Supriyono-2004 : 77).

Setiap individu tidak ada yang sama. perbedaan individu inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku dalam belajar di kalangan siswa. dalam keadaan di mana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena factor intelegensi yang rendah, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh factor-faktor non intelegensi.

Siswa yang memiliki intelegensi IQ tinggi memiliki prestasi yang tinggi, tentu saja mampu mengikuti pelajaran yang diberikan guru dalam proses belajar

dan pembelajaran. Oleh karena itu siswa ber-IQ tinggi seharusnya mempunyai prestasi belajar yang tinggi sesuai dengan potensinya.

Pada kenyataannya tidak semua siswa yang memiliki intelegensi IQ tinggi memperoleh prestasi yang tinggi. Hal ini biasa dikenal dengan istilah *underachiever*. *Underachiever* terjadi jika ada ketidaksesuaian antara intelegensi dengan prestasi yang diperoleh. Menurut Davis dan Rimm (2004:23). Berdasarkan hasil observasi selama bertugas di sekolah SDN 9 Tilongkabila masih terdapat siswa yang memiliki kesulitan belajar atau yang dikenal dengan *underachiever*.

Adanya fenomena *underachiever* di SDN 9 Tilongkabila menimbulkan motivasi untuk mengatasinya, sebab jika hal ini dibiarkan makin banyak lagi siswa yang mengalami *underachiever*. Anak yang memiliki intelegensi tinggi seharusnya menjadi generasi penerus bangsa justru akan menjadi beban bagi Negara, karena mereka tumbuh menjadi individu yang kurang produktif, dengan demikian kualitas sumber daya manusia makin menurun dan tertinggal.

Melihat fenomena tersebut, maka diadakan penelitian tentang Faktor-Faktor penyebab anak *underachiever* di SDN 9 Tilongkabila. Dengan judul: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anak *Underachiever* di SDN 9 Tilongkabila.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dilakukan di sekolah SDN 9 Tilongkabila dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi adalah terdapat siswa yang memiliki intelegensi tinggi, tapi prestasinya rendah atau yang dikenal dengan *underachiever*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Mengacu pada permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang masalah, maka dirumuskan penelitian yaitu "Faktor-Faktor apakah yang menjadi penyebab Anak *Underachiever* di SDN 9 Tilongkabila?".

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui Factor-Faktor penyebab anak *underachiever* pada siswa di SDN 9 Tilongkabila.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Menambah wawasan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling tentang Factor-Faktor penyebab Anak *Underachiever*. Memberikan masukan bagi guru, konselor dan pihak-pihak yang terkait, yang nantinya dijadikan referensi dalam mengupayakan bantuan secara efektif bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya *underachiever*. Melalui hasil penelitian diharapkan kepada siswa untuk memperhatikan kesulitan belajar yang dialaminya, sehingga mendapatkan penanganan yang baik sesuai dengan factor penyebab.

*b.* Dan bagi orang tua agar kiranya untuk lebih memperhatikan dan memahami anaknya dalam bidang pendidikan. dengan adanya factor-faktor *underachiever* ini para orang tua lebih melibatkan dirinya untuk menangani masalah yang muncul dan bekerja sama dengan pihak sekolah agar siswa memperoleh prestasi yang sesuai dengan kinginannya tanpa ada gangguan.